

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan elemen penelitian dengan sistematis, sehingga menjadikan penelitian yang lebih efektif dan efisien.

Selain dari itu desain penelitian juga merupakan suatu gambaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Dengan adanya desain penelitian akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Maka tingkat efektifitas dan efisiensi akan lebih maksimal.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi sebagai bahan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia. Suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Ajat Rukajat, 2018, hlm.1).

Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan merangkum berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian di lapangan yang dapat di didokumentasikan, di wawancara, dan observasi, serta yang dapat diungkapkan (Eni Pujiastuti, 2021, hlm.49).

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata. Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif. Dengan mengangkat suatu gejala atau fenomena yang sedang berlangsung terkait pengaruh kepemimpinan pembelajaran dan efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka. Diharapkan dengan menggunakannya metode penelitian deskriptif ini bisa menghasilkan gambaran yang sistematis, faktual, akurat dan jelas mengenai pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka se-Kecamatan Ciparay.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan suatu teori. Karena, penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Iwan Hermawan, 2019, hlm.16-17).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah setiap orang yang ikut serta atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Menurut Sunarto (2003, hlm. 17), partisipan adalah

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

“partisipasi atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan memberikan dukungan (tenaga, mental, material) dan semua yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan serta bertanggung jawab atas keputusannya”.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang secara fisik terlibat dalam aktivitas mental dan emosional sebagai partisipan dalam pemberian respon. Dalam penelitian kali ini partisipan yang terlibat yaitu guru kelas 1 dan 4 jenjang Sekolah Dasar Kecamatan Ciparay sejumlah 100 orang.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada lembaga pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, 40381.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173), objek penelitian seluruhnya adalah populasi. Dengan demikian, populasi mengacu pada individu dengan karakteristik yang sama, meskipun persentasenya kecil, yaitu semua individu yang digunakan sebagai subjek. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah guru kelas 1 dan 4 sebanyak 136 orang dari 68 sekolah tingkat SD/MI se-Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, 40381.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Bambang, Prasetyo, 2013, hlm. 37). Arikunto (2010, hlm. 174) mengatakan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan, bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti dengan karakteristik subjek yang sama. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability*

sampling jenis *simple random*. Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 86), bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi 136 orang dan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 100 responden. Adapun teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara mengambil sampel dari populasi.

**Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan, 1, 5, Dan 10 %**

N	Signifikansi		
	1%	5%	10%
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97

Tabel 3.1

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1,5, dan 10%

Ada beberapa teknik sampel yang dapat digunakan, diantaranya yaitu:

- 1) *Probability sampling* yang merupakan teknik sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Ada beberapa teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *area sampling* (Dominikus Unaradjan, 2019, hlm.114-117).
- 2) *Non probability sampling* yang merupakan teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Ada beberapa teknik *non probability sampling*, yaitu *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling* (Dominikus Unaradjan, 2019, hlm.118-123).

Dalam penelitian kali ini teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* melalui teknik *sampling acak*, yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Arikunto (2006, hlm. 101) mengemukakan, bahwa instrumen penelitian/pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan yang peneliti gunakan dalam kegiatan pengumpulan data untuk membuat kegiatan penelitian lebih sistematis dan lebih mudah.. Dalam memperoleh data yang diperlukan, dibutuhkan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Berikut langkah-langkah:

1) Menentukan alat pengumpul data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket), Menurut Nasution (1996, hlm. 128) angket adalah suatu alat penelitian secara tertulis yang tujuannya untuk memperoleh informasi/keterangan tentang fakta yang diketahui oleh subjek penelitian dalam masalah yang sedang diteliti.

2) Menyusun alat pengumpul data

Selanjutnya, peneliti menyusun alat pengumpul data agar valid dan reliabel. Adapun prosedur yang harus dilakukan, diantaranya:

- a) Kuesioner ini digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data untuk mencari data tentang "Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran terhadap efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka jenjang Sekolah Dasar se-Kecamatan Ciparay". Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran) dan variabel Y (Efektivitas IKM).
- b) Menentukan indikator dari masing-masing variabel dan mengidentifikasi sub indikator dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan dalam bagian bab sebelumnya.
- c) Menyusun kisi-kisi angket.
- d) Menyusun pernyataan dari masing-masing variabel disertai dengan alternatif jawaban
- e) Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban.

3.4.1 Kisi-Kisi Penelitian

Berikut ini kisi-kisi penelitian dengan variabel X pengaruh kepemimpinan pembelajaran dan variabel Y efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai berikut (lampiran kisi-kisi variabel X dan Y).

Satuan kuesioner atau angket perlu diukur menggunakan skala pengukuran untuk menentukan satuan yang diperoleh. Skala yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur satuan pertanyaan kuesioner penelitian adalah skala likert.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93). Skala Likert merupakan:

“Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini secara khusus ditentukan oleh peneliti, yang akan disebut variabel penelitian”.

Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, pandangan, persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap variabel penelitian. Skala likert terdapat tingkat pengukuran, adapun tingkat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu titik 1 sampai 5 sebagai tingkat pengukuran setiap item pernyataan pada kuesioner. Jawaban responden pada tiap item kuesioner mempunyai makna pada nilainya, dimana nilai 1 dikatakan nilai "sangat tidak Setuju" dan nilai 5 dikatakan nilai "Sangat Setuju". Ketika responden menanggapi pernyataan pada kuesioner, responden akan memilih satu jawaban di setiap pernyataannya.

Alternatif Jawaban (Variabel X dan Y)	Bobot/ Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 3.2
Skala Likert Instrumen Penelitian Variabel X dan Y

3.4.1 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data pada saat penelitian dilakukan, yang nantinya diperoleh data sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menyelesaikan permasalahan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa angket dan studi dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Istijanto (dalam Al Fajri Bahri, 2022, hlm. 86), bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari sumber melalui proses komunikasi dengan mengajukan pertanyaan.

a) Kuesioner (Angket)

Dilakukan untuk pengumpulan data-data yang didapatkan dari lapangan. Teknik ini biasanya digunakan untuk jenis penelitian kuantitatif. Angket dipersiapkan dengan memberikan instrumen berupa daftar pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan indikator variabel yang telah ditentukan dan memerlukan jawaban dari responden yang sudah ditentukan sesuai dengan kriteria di dalam penelitian (Nizamudin, dkk, 2021, hlm. 159).

Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√). Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Penggunaan angket dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui *Google Form*.

b) Wawancara

Proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm 231), mengemukakan bahwa wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga

dapat dikonstruksikan sebuah makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti.

Dalam penelitian kali ini teknik wawancara yang digunakan yaitu, teknik wawancara tak berstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara hanya dilakukan dalam penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan di lembaga.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah operasional yang harus dilakukan dalam penelitian sesuai dengan desain penelitian yang telah dibuat. Berikut merupakan prosedur penelitian, yaitu:

- 1) Dimulai dengan mengkaji fokus penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi-informasi yang bisa menunjang keperluan penelitian.
- 2) Langkah selanjutnya yaitu mendeskripsikan masalah yang terjadi serta faktor penyebab terjadinya masalah untuk dituangkan ke dalam latar belakang.
- 3) Sesudah latar belakang jelas, dilanjut pada kajian teori mengenai permasalahan yang diteliti. kajian teori harus menjelaskan bagaimana kondisi yang seharusnya terjadi berdasarkan pendapat para ahli.
- 4) Setelah kajian teori ditemukan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis dapat dibuktikan dengan melakukan pengumpulan data, karena hipotesis masih harus diuji kebenarannya.
- 5) Pengumpulan data meliputi penjelasan variabel penelitian, definisi operasional, pembuatan kisi-kisi penelitian dan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.
- 6) Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen penelitian dapat langsung disebarkan kepada para responden sesuai

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan rumus statistika sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan penelitian yang dilakukan setelah semua data diperoleh secara lengkap untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Ketepatan dalam penggunaan analisis data menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, oleh karena ini tahapan analisis data harus dilakukan dalam penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat mengakibatkan hal yang fatal terhadap kesimpulan yang diperoleh.

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi (Doro Edi, 2009, hlm.71).

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel, apakah butir-butir dari setiap pernyataan tersebut sudah dinyatakan layak atau belum atau sudah diketahui kelayakannya atau belum. Dalam daftar pertanyaan instrumen biasanya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Suatu instrumen dianggap valid jika dapat menampilkan data dari variabel yang diteliti dengan benar (Romadona, H.W., 2012, hlm. 34). Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Tingkat keefektifan instrumen menunjukkan seberapa baik data yang terkumpul menyimpang dari gambaran variabel yang bersangkutan (Putri, R., 2017, hlm. 34).

Adapun cara menghitungnya, yaitu dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2013. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan dari sub indikator. Hasil R Hitung dibandingkan dengan R Tabel dimana $df = n - 2$ dengan

sig 5%. Nilai R Hitung dicocokkan dengan R Tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel}$ maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 22.0 for Windows* yang dilakukan pada 30 guru di 10 sekolah berbeda diantaranya: SDN Majalaya 01, 10, 05, 08, SDN Cibeunying 01 dan 02, SDN Padamulya, SDN Biru 01 dan 03, SDN Kebontiwu, diperoleh hasil dari 72 item pernyataan variabel X, 65 item valid dan terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid. Sedangkan dari 78 pernyataan variabel Y, sebanyak 78 item dinyatakan valid semua. Item pernyataan yang tidak valid peneliti drop atau tidak digunakan, karena sudah terwakilkan oleh item pernyataan yang lainnya. Berikut uji validitas yang dilakukan oleh peneliti di SD/MI Kecamatan Majalaya.

Tabel 3.3

Ringkasan Uji Validitas Variabel X (Pengaruh kepemimpinan pembelajaran)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,6148028367	0,349	Valid	Digunakan
2	0,5027076606	0,349	Valid	Digunakan
3	0,4531403221	0,349	Valid	Digunakan
4	0,4222477587	0,349	Valid	Digunakan
5	0,645024931	0,349	Valid	Digunakan
6	0,3514440479	0,349	Valid	Digunakan
7	0,3896713838	0,349	Valid	Digunakan
8	0,3028288207	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0,5327816136	0,349	Valid	Digunakan
10	0,06633395142	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0,4025263631	0,349	Valid	Digunakan
12	0,4477381769	0,349	Valid	Digunakan
13	0,7582467905	0,349	Valid	Digunakan
14	0,3516245642	0,349	Valid	Digunakan
15	0,6602764265	0,349	Valid	Digunakan
16	0,6996474871	0,349	Valid	Digunakan
17	0,8788602646	0,349	Valid	Digunakan
18	0,8550728433	0,349	Valid	Digunakan
19	0,7516654757	0,349	Valid	Digunakan
20	0,7978190516	0,349	Valid	Digunakan

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
21	0,6939242165	0,349	Valid	Digunakan
22	0,2050727346	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
23	0,5388753212	0,349	Valid	Digunakan
24	0,1775607789	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
25	0,1793519512	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
26	0,2286820896	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
27	0,6936466997	0,349	Valid	Digunakan
28	0,5100081424	0,349	Valid	Digunakan
29	0,705938601	0,349	Valid	Digunakan
30	0,555938711	0,349	Valid	Digunakan
31	0,5258361549	0,349	Valid	Digunakan
32	0,7734788093	0,349	Valid	Digunakan
33	0,7331002801	0,349	Valid	Digunakan
34	0,6272884846	0,349	Valid	Digunakan
35	0,7869320411	0,349	Valid	Digunakan
36	0,807094037	0,349	Valid	Digunakan
37	0,7076066776	0,349	Valid	Digunakan
38	0,7067587556	0,349	Valid	Digunakan
39	0,7132458932	0,349	Valid	Digunakan
40	0,734819585	0,349	Valid	Digunakan
41	0,8550728433	0,349	Valid	Digunakan
42	0,806283818	0,349	Valid	Digunakan
43	0,7905325999	0,349	Valid	Digunakan
44	0,7408482884	0,349	Valid	Digunakan
45	0,7978190516	0,349	Valid	Digunakan
46	0,7525097404	0,349	Valid	Digunakan
47	0,7857229781	0,349	Valid	Digunakan
48	0,8098802416	0,349	Valid	Digunakan
49	0,7064869956	0,349	Valid	Digunakan
50	0,734819585	0,349	Valid	Digunakan
51	0,5004208445	0,349	Valid	Digunakan
52	0,670313042	0,349	Valid	Digunakan
53	0,7742477944	0,349	Valid	Digunakan
54	0,8049716584	0,349	Valid	Digunakan
55	0,829959917	0,349	Valid	Digunakan
56	0,8161959902	0,349	Valid	Digunakan

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
57	0,7937473267	0,349	Valid	Digunakan
58	0,832113198	0,349	Valid	Digunakan
59	0,7955376163	0,349	Valid	Digunakan
60	-0,2945950088	0,349	Tidak Valid	Tidak Digunakan
61	0,7017827585	0,349	Valid	Digunakan
62	0,7726015583	0,349	Valid	Digunakan
63	0,6871367841	0,349	Valid	Digunakan
64	0,7748076323	0,349	Valid	Digunakan
65	0,7305088307	0,349	Valid	Digunakan
66	0,7031214898	0,349	Valid	Digunakan
67	0,7841948096	0,349	Valid	Digunakan
68	0,8050002643	0,349	Valid	Digunakan
69	0,8402169113	0,349	Valid	Digunakan
70	0,7858747241	0,349	Valid	Digunakan
71	0,8703169084	0,349	Valid	Digunakan
72	0,7629302046	0,349	Valid	Digunakan

Tabel 3.4
Ringkasan Uji Validitas Variabel Y (Efektivitas IKM)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,7148645728	0,349	Valid	Digunakan
2	0,796818282	0,349	Valid	Digunakan
3	0,843798918	0,349	Valid	Digunakan
4	0,7119606024	0,349	Valid	Digunakan
5	0,7805529372	0,349	Valid	Digunakan
6	0,8054998288	0,349	Valid	Digunakan
7	0,7805529372	0,349	Valid	Digunakan
8	0,8150557228	0,349	Valid	Digunakan
9	0,789066234	0,349	Valid	Digunakan
10	0,8018965374	0,349	Valid	Digunakan
11	0,843798918	0,349	Valid	Digunakan
12	0,6964718308	0,349	Valid	Digunakan
13	0,7557531087	0,349	Valid	Digunakan
14	0,7573551107	0,349	Valid	Digunakan
15	0,6194050925	0,349	Valid	Digunakan
16	0,6911147424	0,349	Valid	Digunakan

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
17	0,7965077094	0,349	Valid	Digunakan
18	0,789066234	0,349	Valid	Digunakan
19	0,7378819054	0,349	Valid	Digunakan
20	0,7805529372	0,349	Valid	Digunakan
21	0,7490225223	0,349	Valid	Digunakan
22	0,7236814394	0,349	Valid	Digunakan
23	0,7466591997	0,349	Valid	Digunakan
24	0,6596863468	0,349	Valid	Digunakan
25	0,6693780643	0,349	Valid	Digunakan
26	0,7176906727	0,349	Valid	Digunakan
27	0,7875627075	0,349	Valid	Digunakan
28	0,7880899979	0,349	Valid	Digunakan
29	0,7905911126	0,349	Valid	Digunakan
30	0,7041613506	0,349	Valid	Digunakan
31	0,7919958998	0,349	Valid	Digunakan
32	0,6811248956	0,349	Valid	Digunakan
33	0,6821294174	0,349	Valid	Digunakan
34	0,7713173149	0,349	Valid	Digunakan
35	0,8279561053	0,349	Valid	Digunakan
36	0,7772271771	0,349	Valid	Digunakan
37	0,7419292419	0,349	Valid	Digunakan
38	0,7093932069	0,349	Valid	Digunakan
39	0,7868628013	0,349	Valid	Digunakan
40	0,7085969941	0,349	Valid	Digunakan
41	0,8040621388	0,349	Valid	Digunakan
42	0,8625974705	0,349	Valid	Digunakan
43	0,7427402355	0,349	Valid	Digunakan
44	0,7510328359	0,349	Valid	Digunakan
45	0,7580467715	0,349	Valid	Digunakan
46	0,8331036286	0,349	Valid	Digunakan
47	0,4290167314	0,349	Valid	Digunakan
48	0,7839951143	0,349	Valid	Digunakan
49	0,7427402355	0,349	Valid	Digunakan
50	0,9003349333	0,349	Valid	Digunakan
51	0,6370652347	0,349	Valid	Digunakan
52	0,7309465239	0,349	Valid	Digunakan

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
53	0,6399167479	0,349	Valid	Digunakan
54	0,7485397918	0,349	Valid	Digunakan
55	0,6938442963	0,349	Valid	Digunakan
56	0,6791536418	0,349	Valid	Digunakan
57	0,6412297685	0,349	Valid	Digunakan
58	0,6412297685	0,349	Valid	Digunakan
59	0,6536527971	0,349	Valid	Digunakan
60	0,6071356553	0,349	Valid	Digunakan
61	0,5959613903	0,349	Valid	Digunakan
62	0,6990993654	0,349	Valid	Digunakan
63	0,6596863468	0,349	Valid	Digunakan
64	0,6724304796	0,349	Valid	Digunakan
65	0,698373009	0,349	Valid	Digunakan
66	0,5300283539	0,349	Valid	Digunakan
67	0,6546815605	0,349	Valid	Digunakan
68	0,6811190876	0,349	Valid	Digunakan
69	0,7452050814	0,349	Valid	Digunakan
70	0,4264811715	0,349	Valid	Digunakan
71	0,6149671133	0,349	Valid	Digunakan
72	0,8209301929	0,349	Valid	Digunakan
73	0,7422987408	0,349	Valid	Digunakan
74	0,6807220395	0,349	Valid	Digunakan
75	0,6863136679	0,349	Valid	Digunakan
76	0,8336866546	0,349	Valid	Digunakan
77	0,6748705151	0,349	Valid	Digunakan
78	0,7363598335	0,349	Valid	Digunakan

Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa instrumen angket yang telah dibuat oleh penulis dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Jadi uji reliabilitas instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruksi pertanyaan

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner disebut dengan reliabilitas (keandalan) dan ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya sebagai reliabilitas alat penilaian. Ini berarti bahwa jika Anda menggunakan alat penilaian suatu hari nanti, hasilnya akan relatif sama. Adapun dasar pengambilan keputusannya, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika nilai Cronbach Alpha $>0,70$ maka berkesimpulan Reliabel
Jika nilai Cronbach Alpha $<0,70$ maka berkesimpulan Tidak Reliabel

Berikut ini hasil perhitungan reliabilitas Cronbach Alpha:

Tabel 3.6

Hasil Reliabilitas variabel X (Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran)

Nilai	Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
0,70	0,9698187663	Reliabel

Tabel 3.7

Hasil Reliabilitas variabel Y (Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka)

Nilai	Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
0,70	0,9874422848	Reliabel

3.6.2 Seleksi Data

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu memeriksa data yang sudah terkumpul dari responden. Kegiatan pemeriksaan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi persyaratan. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah angket yang terkumpul sama dengan jumlah ketika angket disebarkan.
- 2) Memastikan semua item pertanyaan telah dijawab oleh responden sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan dalam petunjuk pengisian.
- 3) Memeriksa kelayakan data yang telah terkumpul untuk diolah sesuai syarat pengolahan.

3.6.3 Klasifikasi Data

Melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian memberikan skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan kriteria skor yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor responden terhadap variabel yang diteliti penentuan skor dilakukan menggunakan *Skala Likert*.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata WMS (*Weight Means Score*)

Pada tahapan perhitungan ini merupakan pemberian skor pada setiap jawaban yang diberikan responden dan disesuaikan dengan skor yang telah ditetapkan. Setiap jawaban yang diberikan responden memiliki 5 kriteria jawaban dengan skor 1, 2, 3, 4, 5. Perhitungan angka dari setiap variabel bertujuan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden. Gambaran umum dari setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata.

Rumus Skor rata-rata

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata yang dicari

x : jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N : Jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan rata-rata WMS sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot/skor nilai untuk setiap alternatif jawaban sesuai dengan *Skala Likert* dengan skor 1 sampai dengan 5.
- 2) Menghitung jumlah responden dari setiap item dan kategori jawaban
- 3) Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot/skor alternatif jawaban itu sendiri
- 4) Menghitung dengan nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan rata-rata WMS
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing guna menentukan kecenderungan setiap variabel.

Tabel 3. 8

Daftar Konsultasi WMS

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran
		Variabel X dan Y
3,01 – 4,00	Sangat Tinggi	Sangat Puas (SP)
2,01 – 3,00	Tinggi	Puas (P)
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Puas (TP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas (STP)

3.7.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Langkah ini bertujuan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

T_i : Skor Baku

X_i : Skor Mentah Untuk Tiap Responden

\bar{x} : Rata-rata (*Mean*)

SD : Standar Deviasi

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

Langkah-langkah dalam mengubah perhitungan skor mentah menjadi skor baku (Akdon, 2008, hlm.86-87):

- 1) Menyajikan distribusi skor mentah dari variabel penelitian
- 2) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah
- 3) Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- 4) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus *Sturges*:

$$BK = 1 + 3,3$$

- 5) Menentukan panjang kelas interval (Ki) dengan rumus:

$$Ki = \text{Rentang/Banyak}$$

- 6) Membuat tabel penolong distribusi frekuensi dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya
- 7) Menentukan rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$Ki = \text{Rentang/Banyak}$$

- 8) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n} - \left(\frac{\sum FX}{n}\right)^2}$$

- 9) Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus:

$$Ti = 50 + 10$$

3.7.3 Pengujian Persyaratan Analisis

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu tahapan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan

syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Berikut langkah-langkah uji normalitas data:

- 1) Buka program *IBM SPSS statistics 22.0 for Windows* dan pilih **Type in Data**
- 2) Setelah program spss terbuka, klik **variable view**.
- 3) Pada kolom **name** baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, kolom **Label** diisi dengan nama masing-masing variabel pada kolom **Measure** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Non-parametric Test**, kemudian pilih sub menu **1-Sample K-S**
- 5) Pada layar **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**, isi variabel X pada kotak **Test Variable List**
- 6) Untuk **Test Distribution** klik pada bagian **Normal**
- 7) Kemudian klik **OK**. (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)
- 8) Maka akan menghasilkan *output* berupa tabel.

3.7.3.2 Uji Linieritas

Pada dasarnya uji linieritas bertujuan untuk menunjukkan suatu bagian dari persyaratan analisis data apabila peneliti menggunakan regresi linier sederhana atau regresi linier berganda. Uji linieritas menggunakan aplikasi program *SPSS 22.0 for windows* akan menunjukkan tabel ANOVA yang mencantumkan nilai signifikansi yang akan dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) bernilai 0,05.

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel yang diuji.

Langkah-langkah Uji Linieritas menggunakan SPSS 22.0 for Windows, sebagai berikut:

- 1) Buka *SPSS 22.0 for Windows* lalu pilih **Type In Data**

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

- 2) Setelah program spss terbuka, klik **variable view**.
- 3) Pada kolom **name** baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, kolom **Label** diisi dengan nama masing-masing variabel
- 4) Pilih menu **Analyze, compare means**, dan kemudian pilih menu **means**
- 5) Pilih variabel X kemudian pindahkan pada **independent list**, dan variabel Y dipindahkan pada **dependent list**,
- 6) Klik **options** kemudian beri centang pada bagian **test for linearity**, lalu klik **continue dan OK**

3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Pengaruh kepemimpinan pembelajaran) dan variabel Y (efektivitas IKM). berikut tahapan pengujiannya:

3.7.4.1 Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan sebagai tingkat hubungan (derajat keeratan) antar variabel. Untuk mencari nilai koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus pearson product moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
 ΣX : Jumlah Skor Item
 ΣX^2 : Jumlah X Kuadrat
 ΣY : Jumlah Skor Total (Seluruh Item)
 ΣY^2 : Jumlah Y Kuadrat
 ΣXY : Jumlah Perkalian X Dan Y

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

N : Jumlah Responden

Kriteria interpretasi koefisien korelasi menjadi dasar pengambilan keputusan perhitungan analisis koefisien korelasi.

Tabel 3.9

Kriteria interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 257)

Langkah-langkah Analisis koefisien korelasi menggunakan SPSS 22.0 for Windows, sebagai berikut:

- 1) Buka *SPSS 22.0 for Windows* lalu pilih **Type In Data**
- 2) Masukkan data baku variabel X dan Y pada kolom **Data View**
- 3) Klik **Variabel View** dan ubah nama pada kolom **Nama** menjadi variabel X dan baris kedua Variabel Y, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, kemudian kolom **Label** diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom **Measure** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu **Analyze** lalu klik **Correlate** dan **Bivariate**
- 5) Sorot variabel X dan variabel Y lalu pindahkan ke kotak **Variables** dengan mengklik tanda panah
- 6) Pada pilihan **Correlations Coefficients**, beri centang pilihan **Pearson** dan pada pilihan **Test of Significance**, beri centang pilihan **One-Tailed**
- 7) Klik bagian **Options**, beri centang pada pilihan **Means and Standard Deviations**, lalu *continue*, dan **OK**. Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel **Correlations**

3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus:

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 : Koefisien Korelasi

Langkah-langkah Analisis koefisien determinasi menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*, sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi program *SPSS 22.0 for Windows*;
- 2) Aktifkan **Data View**, lalu masukkan data baku Variabel X dan Y;
- 3) Klik **Analyze**, pilih **Regression**, lalu klik **Linear**;
- 4) Pindahkan Variabel X ke kotak **Independen** dan Variabel Y ke kotak **Dependent**;
- 5) Klik **Statistic**, lalu centang **Estimates**, model **Fit R Square**, **Descriptive**, klik **Continue**;
- 6) Klik **Plots**, masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak X, lalu **Next**;
- 7) Masukkan **ZPRED** ke kotak Y dan dependen ke kotak X;
- 8) Pilih **Histogram**, dan **Normal Probability**, lalu klik **Continue**;
- 9) Klik **Save** pada **Predicted Value**, pilih **Unstandardized** dan **Prediction Intervals** klik **Mean** dan Individu, lalu **Continue**;
- 10) Klik **Options**, pastikan bahwa taksiran **Probabilitas** sebesar 0,5 lalu klik **Continue**;
- 11) Klik **Ok**.

3.7.4.3 Uji Tingkat Signifikan

Uji Tingkat Signifikan dilakukan untuk mengetahui hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi atau sebaliknya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{i-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah responden

Langkah selanjutnya membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan arti koefisien korelasi antara variabel X dan Y = t signifikan
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dengan arti koefisien korelasi antara variabel X dan Y = t tidak signifikan

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Langkah-langkah mencari nilai signifikan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*, sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi program *SPSS 22.0 for Windows*, pilih **Variable View** dan isi beberapa kolom berikut:
 - a. Kolom **Name** pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y;
 - b. Kolom **Type** isi dengan *Numeric*;
 - c. Kolom **Width** diisi dengan 8;
 - d. Kolom **Desimal** menjadi 0;
 - e. Kolom **Label** untuk baris pertama diisi dengan nama variabel X dan baris kedua dengan variabel Y;
 - f. Kolom **Value** dan **Missing** diisi dengan *None*;
 - g. Kolom **Columns** diisi dengan 8;
 - h. Kolom **Align** pilih *Center*;
 - i. Kolom **Measure** pilih *Scale*.
- 2) Aktifkan **Data View**, kemudian masukkan data baku Variabel X dan Y;
- 3) Klik menu **Analyze**, kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linear*;
- 4) Klik Variabel X, lalu masukkan pada kotak **independent** dan Variabel Y masukan pada kotak **dependent**;

- 5) Klik **Statistics**, pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*;
- 6) Klik **Plots**, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*;
- 7) Masukkan **ZPRED** ke kotak Y dan **DEPENDENT** ke kotak X;
- 8) Pilih **Histogram** dan **Normal Probability Plot**, klik *Continue*;
- 9) Klik **Save**, pada **Predicted Value** pilihlah *Unstandardized* dan **Prediction Interval** klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue* dan **Ok**

3.7.4.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai konstanta nilai Y jika $X = 0$

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai a dan b sebagai berikut:

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{N = n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui *SPSS 22.0 for Windows* yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS dan pilih **Type In Data**

Putriyani Rachman, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN CIPARAY

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan. upi.edu

- 2) Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y ke kotak dependen
- 3) Klik *Variabel View*, ubah nama pada kolom *Name* menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- 5) Maka akan muncul layar *Linear Regression*, memasukkan variabel X ke kotak *Independen* dan variabel Y ke kotak *Dependen*
- 6) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates, model fit R square, descriptive*, klik *continue*
- 7) Klik *Plots*, masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
- 8) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- 9) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- 10) Klik save pada *Predictive Value*, pilih *Unstandardized* and *Prediction Intervals* klik *Mean* dan individu, lalu *Continue*.
- 11) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probabilitas sebesar 0,05 lalu klik *Continue* dan *OK*.